



THE BREATHING SEA

Pameran Tunggal
Concetta De Pasquale

17 Juni – 16 Juli 2023
Bale Tonggoh
Selasar Sunaryo Art Space

PENULIS ESAI

Dikdik Sayahdikumullah



E-Katalog ini diproduksi sebagai
pelengkap pameran:

THE BREATHING SEA

Pameran Tunggal
Concetta De Pasquale

Bale Tonggoh
Selasar Sunaryo Art Space
Bandung, Indonesia

PENULIS ESAI

Dikdik Sayahdikumullah

EDITOR

Titis Embun Ayu Winasis

DESAINER GRAFIS

Sidney Islam
Inggita Kanya

Hak cipta atas seluruh teks, karya dan gambar, juga foto dalam publikasi ini dimiliki oleh penulis, seniman pencipta, fotografer, dan Selasar Sunaryo Art Space.

Dilarang menerbitkan ulang sebagian atau seluruh publikasi ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Tidak ada ilustrasi dalam publikasi ini yang dapat diterbitkan ulang tanpa izin pemilik hak cipta. Seluruh permintaan yang berkaitan dengan penerbitan ulang dan hak cipta harus ditujukan kepada penerbit.

Selasar Sunaryo Art Space

Jalan Bukit Pakar Timur No. 100
Bandung, Jawa Barat 40198, Indonesia

selasarsunaryo.com

Lukisan dan Perjalanan Pengantar dari Selasar Sunaryo Art Space

Selasar Sunaryo Art Space menyambut baik inisiatif dari Institut Kebudayaan Italia dan Kedutaan Besar Italia dalam program pameran tunggal Concetta De Pasquale. Lukisan-lukisan De Pasquale mengingatkan kita akan tautan antara karya seni dengan perjalanan atau peziarahan. Perjalanan, dalam hal ini, bukan semata-mata perpindahan ruang fisik, tapi lebih substansial menyangkut pertemuan antar kebudayaan dan perjumpaan dengan alam yang “berbeda”. Ada masanya, para pelukis Eropa melakukan perjalanan jauh dan sulit, di abad-abad silam, lalu menghasilkan karya-karya yang memukau, bergaung hingga masa kini. De Pasquale kiranya mengingatkan kita akan teladan itu, ketika karya seni dibuat berdasar pengalaman spiritual yang dipantik oleh praktik perjalanan, kali ini di wilayah maritim.

SSAS juga mengucapkan terima kasih pada kurator Rizki A. Zaelani yang telah menjadi penghubung, hingga memungkinkan kerja sama ini terjadi. Lalu pada pelukis Dikdik Sayahdikumullah yang telah menuliskan esai pengantar, yang memaparkan hubungan antara perjalanan, praktik berkesenian, dan pengalaman spiritual menyangkut ruang dan waktu. Semua itu membuat kami berbangga hati menampilkan karya-karya De Pasquale.

Akhir kata, semoga sajian kami berkesan bagi Anda semua. Selamat mengalami pameran “Laut yang bernafas”, *The Breathing Sea*, dari Concetta de Pasquale.

Bandung, 13 Juni 2023

Heru Hikayat

KURATOR PEMANGKU SSAS

Pengantar dari Institut Kebudayaan Italia Jakarta

Kedutaan Besar Italia dan Institut Kebudayaan Italia di Jakarta dengan senang hati memersempahkan pameran "The Breathing Sea" karya seniman kontemporer Italia, Concetta De Pasquale, untuk pertama kalinya di Bandung, bekerja sama dengan Selasar Sunaryo Art Space. Bersamaan dengan pameran ini, Concetta juga terlibat di pameran kolektif bertajuk "*The Italian Artists of the 2nd and 3rd waves in Indonesia*", di Museum Pasifika di Nusa Dua, Bali, dalam rangka Hari Nasional Italia (10 Juni- 9 Juli 2023).

Melalui pamerannya di Bandung, Concetta ingin menceritakan ke kita semua relasi istimewanya dengan lautan, dari perairan Mediterania hingga Laut Sulawesi. Concetta mendefinisikan dirinya sebagai pelukis kapal, ia mengukir buku harian perjalanan yang intim serta membuat plot riil dan imajiner berdasarkan grafik bahari kuno. "Kertas menyimpan jejak tubuh saya dalam pergerakan. Ini adalah bagaimana bentuk baru yang tak terduga dapat terwujud, di mana semua orang bisa menyematkan makna yang berbeda. Ini adalah apa yang saya sebut dengan tubuh yang tak nampak," ujar Concetta.

Terima kasih pada Selasar Sunaryo Art Space yang telah memberikan kesempatan untuk memamerkan karya seniman yang istimewa ini. Terima kasih kami haturkan juga untuk Dikdik Sayahdikumullah atas kesediaannya untuk menuliskan pengantar kuratorial.

Selamat menikmati pameran!

Maria Battaglia

DIREKTUR INSTITUT KEBUDAYAAN ITALIA JAKARTA

Lukisan-lukisan “The Breathing Sea” sebagai *Memento*

Kedutaan Besar Italia dan Institut Kebudayaan Italia di Jakarta Concetta De Pasquale, adalah seniman berkebangsaan Italia yang mempelajari sejarah seni di Universitas Urbino dan seni lukis Akademi Seni Rupa Brera di Milan. Ia tinggal dan bekerja di Sisilia, pernah mengajar di *Liceo Artistico (lyceum artistic)*; setingkat pendidikan pre-universitas khusus bidang seni. Ia tertarik pada legenda rute pelayaran berbasis *pictorial map*, mengantarkannya pada sensitivitas material terhadap relasi tubuh fisik-spiritual. Sejak 1979 sampai sekarang De Pasquale aktif berpameran di ruang publik, museum, galeri, dan beberapa biennale seni rupa (*Biennale Internazionale d'Arte Contemporanea Firenze, Biennale di Venezia*, dll.), yang diselenggarakan di Italia dan luar negeri, termasuk di Indonesia.

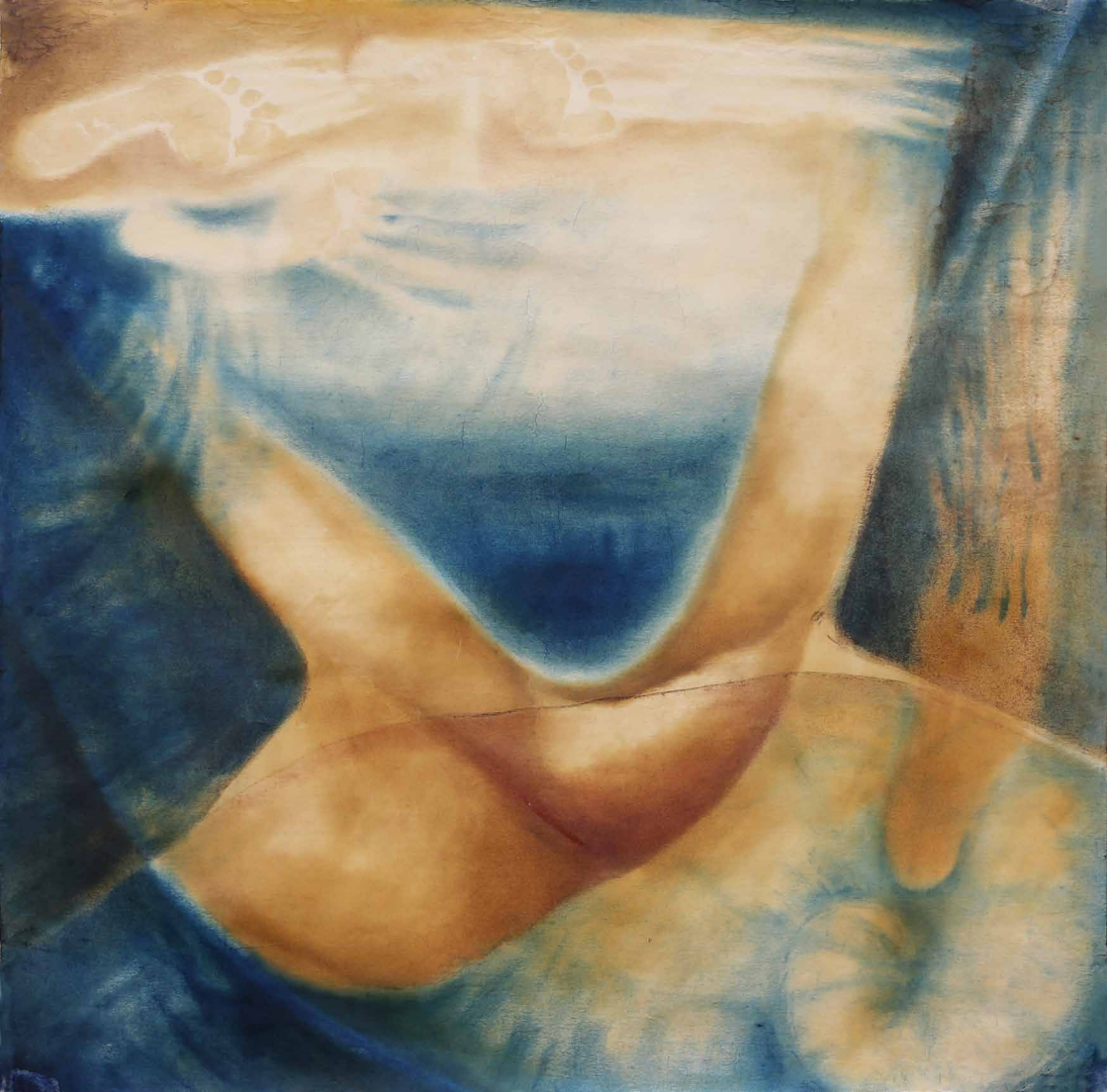
Pada pameran tunggal di Selasar Sunaryo Art Space, De Pasquale menampilkan 24 lukisan bertema rute perjalanan hidup dan ruang imajinatif nirbatas di dalam semesta laut yang terinspirasi selama proses berkarya saat mengikuti program residensi seniman di Pulau Siladen, Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019. Secara historis, pengalaman seniman di pulau terluar Nusantara mengingatkan pada kisah perjalanan para pelukis Eropa menuju dunia Timur sejak abad ke-18 hingga awal abad ke-20. Mereka tak hanya menangkap dunia keseharian, menyimpan catatan pribadi yang paralel dengan motivasi artistik, bahkan memproduksi *genre* seni yang populer sebagai *souvenir* hingga *memento* pribadi atau orang lain.

De Pasquale mengungkapkan perjalanannya melalui seri karya ‘The Breathing Sea’ menggunakan teknik campuran cat air; seri karya ‘SeaUniverse’ menggunakan campuran cat minyak, serat kertas, helaian emas, jejak tar di atas kertas; dan karya ‘Siladen Island Sketchbook’ yang secara personal nampak terinspirasi dari buku sketsa perjalanan (*tacuin di viaggi*) yang lazim dikenal di Italia sejak abad ke-15. Suatu komitmen pelukis untuk mengungkapkan visi perjalanan imajiner yang dibangun berdasarkan rekonstruksi peta topografi bahari, lalu dipertegas menjadi penanda situs artistik yang bersifat multitasir.

Sebagian besar karyanya memperlihatkan kemampuan menata konfigurasi komponen visual yang rapi: selalu ada sentuhan responsif dan konsisten memilih warna-warna transparan yang jernih dan tak terduga. Pada karya-karyanya, juga nampak upaya mengomposisikan abstraksi objek-objek bentang alam; pengulangan bentuk cangkang fauna purba (spesies moluska laut); jejak kaki, dan nuansa objek yang samar menjelajahi setiap tekstur kertas dan kanvasnya. Melalui pameran ini, karya-karya De Pasquale merepresentasikan suatu pengingat sekaligus akar kesadaran intens atas pengalaman yang berpijak pada pemahaman siklus tubuh yang hidup dan menyatu dengan alam.

Dikdik Sayahdikumullah

PENULIS ESAI



SeaUniverse I (2019)

Cat minyak dan tar pada kertas
100 x100 cm



SeaUniverse II (2019)

Cat minyak dan tar pada kertas
100 x 100 cm



SeaUniverse III (2019)

Cat minyak dan tar pada kertas
100 x 100 cm



SeaUniverse IV (2019)

Cat minyak dan tar pada kertas
10 x 10 cm



SeaUniverse V (2019)

Cat minyak dan tar pada kertas
100 x 100 cm



SeaUniverse VI (2019)

Cat minyak dan tar pada kertas
100 x 100 cm



The Breathing Sea I (2023)

Kertas cat air dan *gold leaf* pada kanvas
40 x 40 cm



The Breathing Sea II (2023)

Kertas cat air dan *gold leaf* pada kanvas
40 x 40 cm



The Breathing Sea III (2023)

Kertas cat air dan *gold leaf* pada kanvas
40 x 40 cm



The Breathing Sea IV (2023)

Kertas cat air dan *gold leaf* pada kanvas
50 x 50 cm



The Breathing Sea V (2023)

Kertas cat air dan *gold leaf* pada kanvas
50 x 50 cm



The Breathing Sea VI (2023)

Kertas cat air dan *gold leaf* pada kanvas
50 x 50 cm



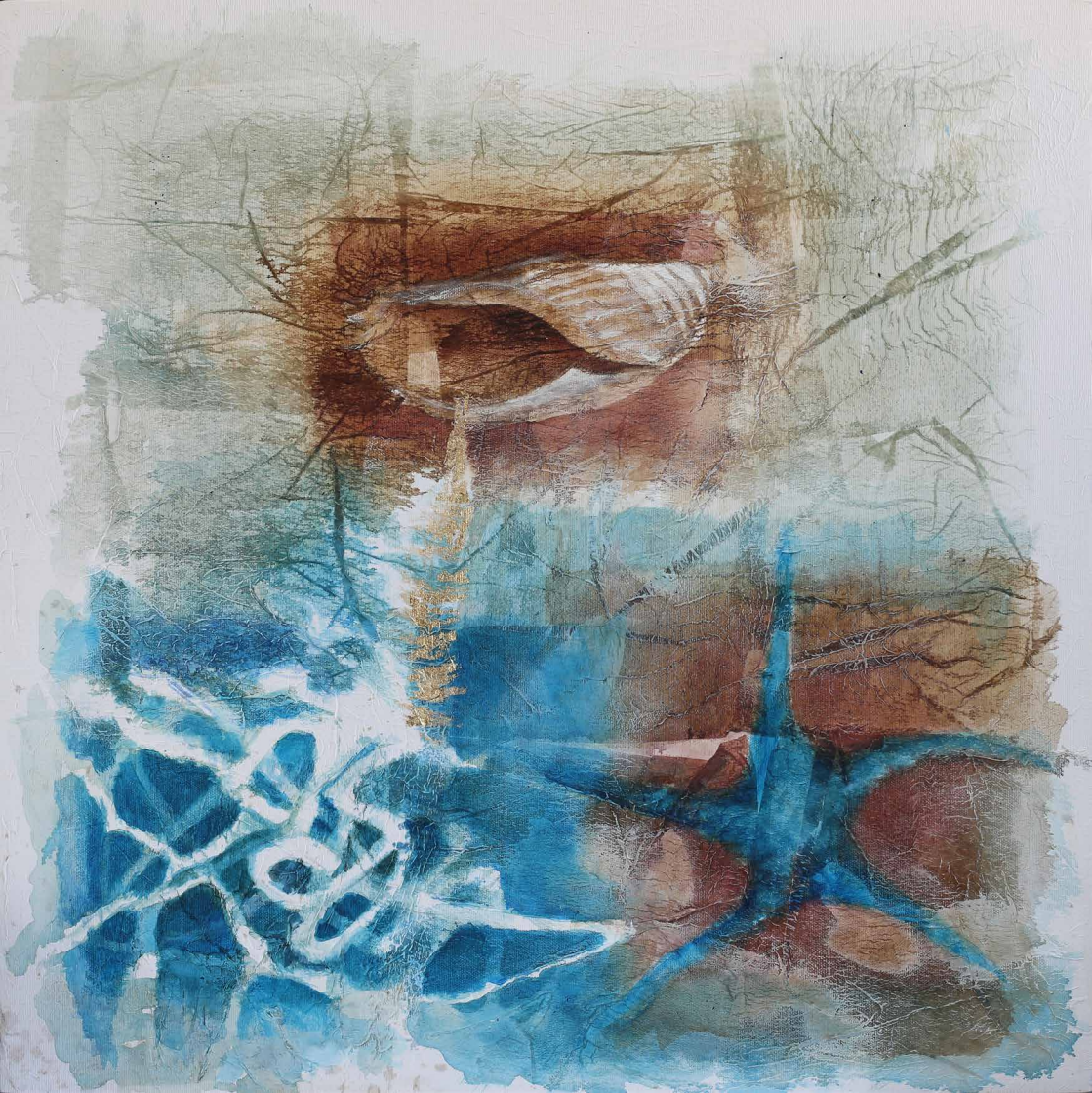
The Breathing Sea VII (2023)

Kertas cat air dan *gold leaf* pada kanvas
50 x 50 cm



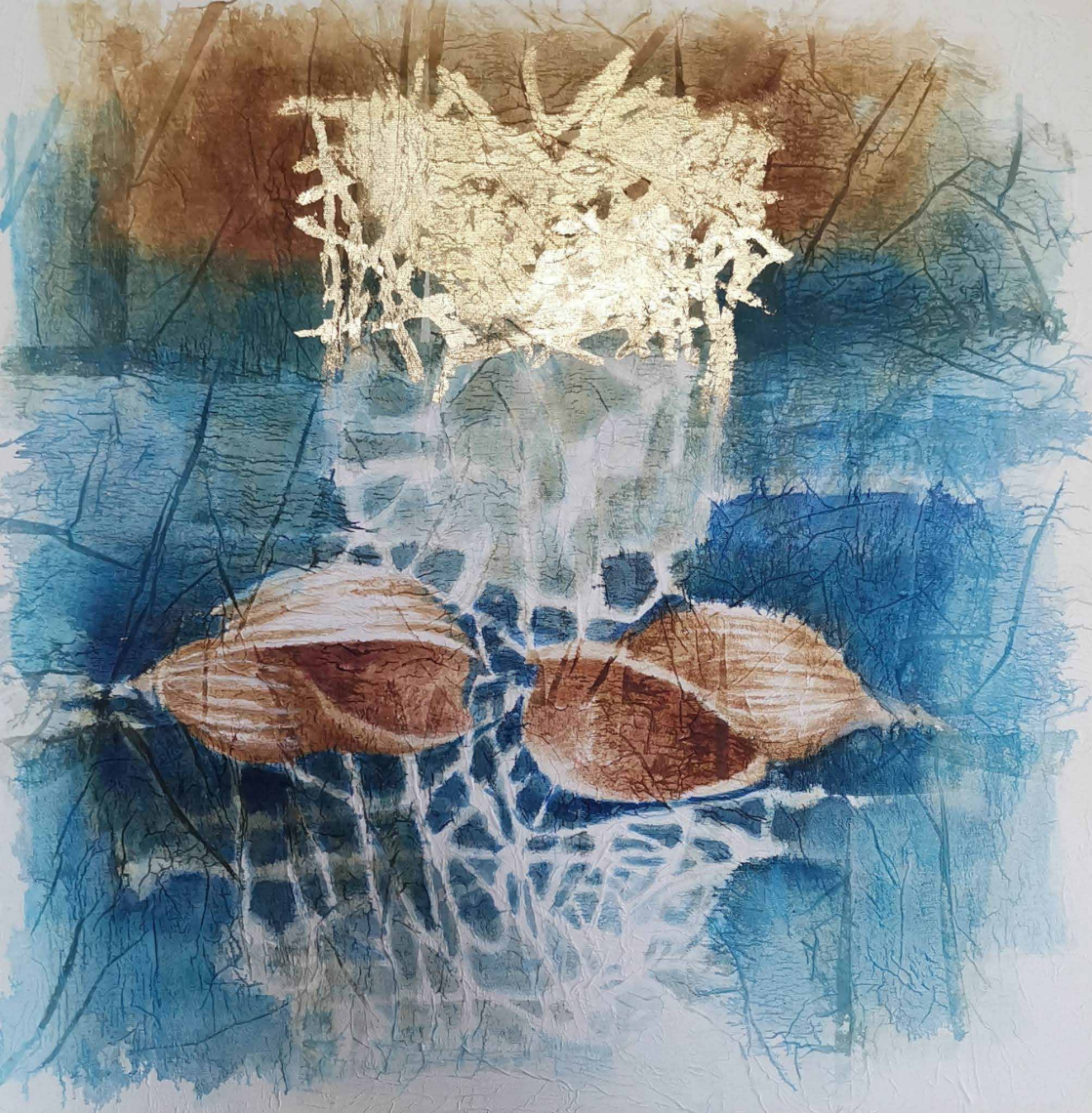
The Breathing Sea VIII (2023)

Kertas cat air dan *gold leaf* pada kanvas
60 x 60 cm



The Breathing Sea IX (2023)

Kertas cat air dan *gold leaf* pada kanvas
60 x 60 cm



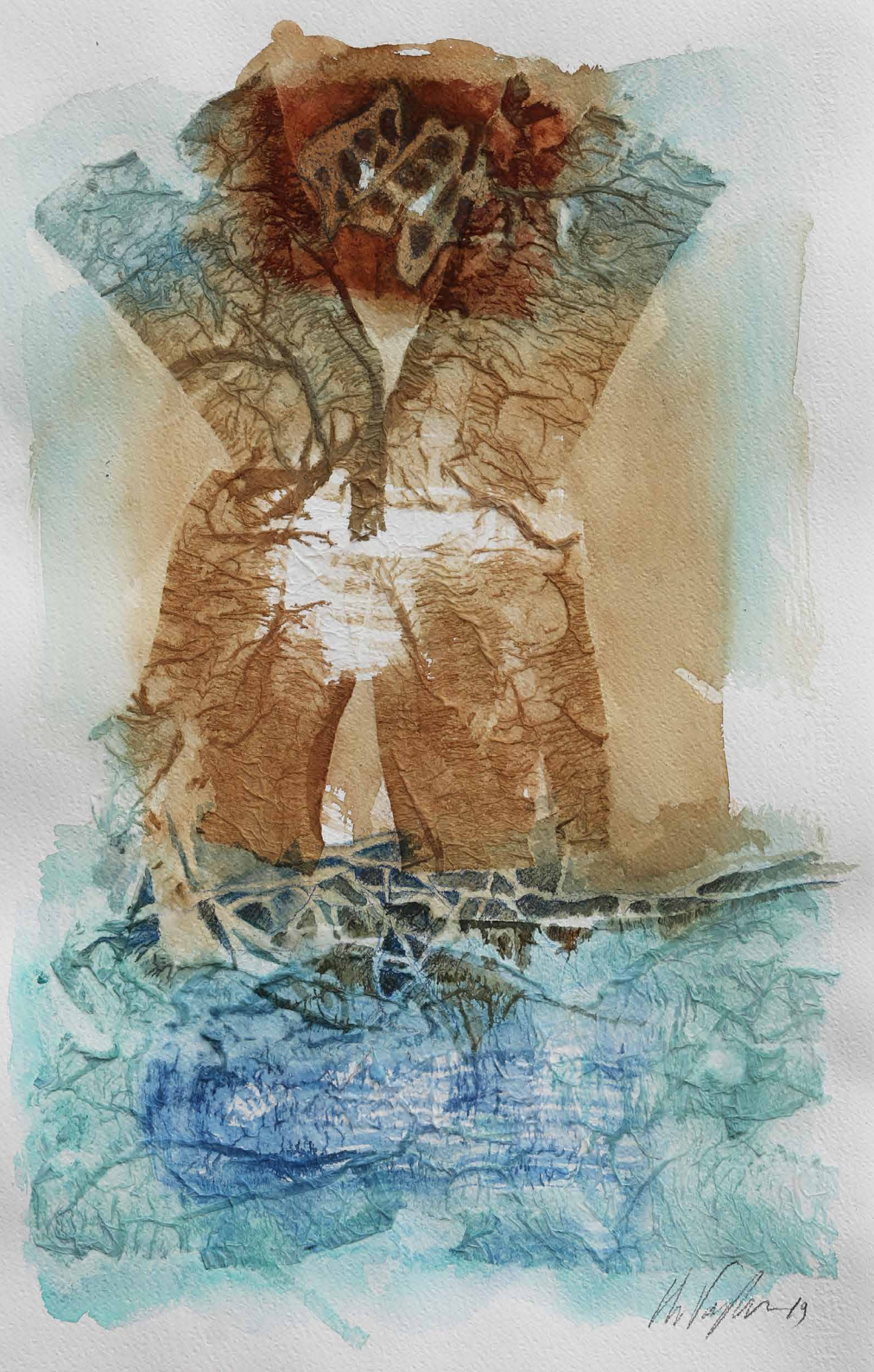
The Breathing Sea X (2023)

Kertas cat air dan *gold leaf* pada kanvas
60 x 60 cm



Siladen Island Sketchbook VI (2019)

Cat air pada kertas serat kapas
55 x 38 cm



Siladen Island Sketchbook VII (2019)

Cat air pada kertas serat kapas
55 x 38 cm



Siladen Island Sketchbook VIII (2019)

Cat air pada kertas serat kapas
55 x 38 cm



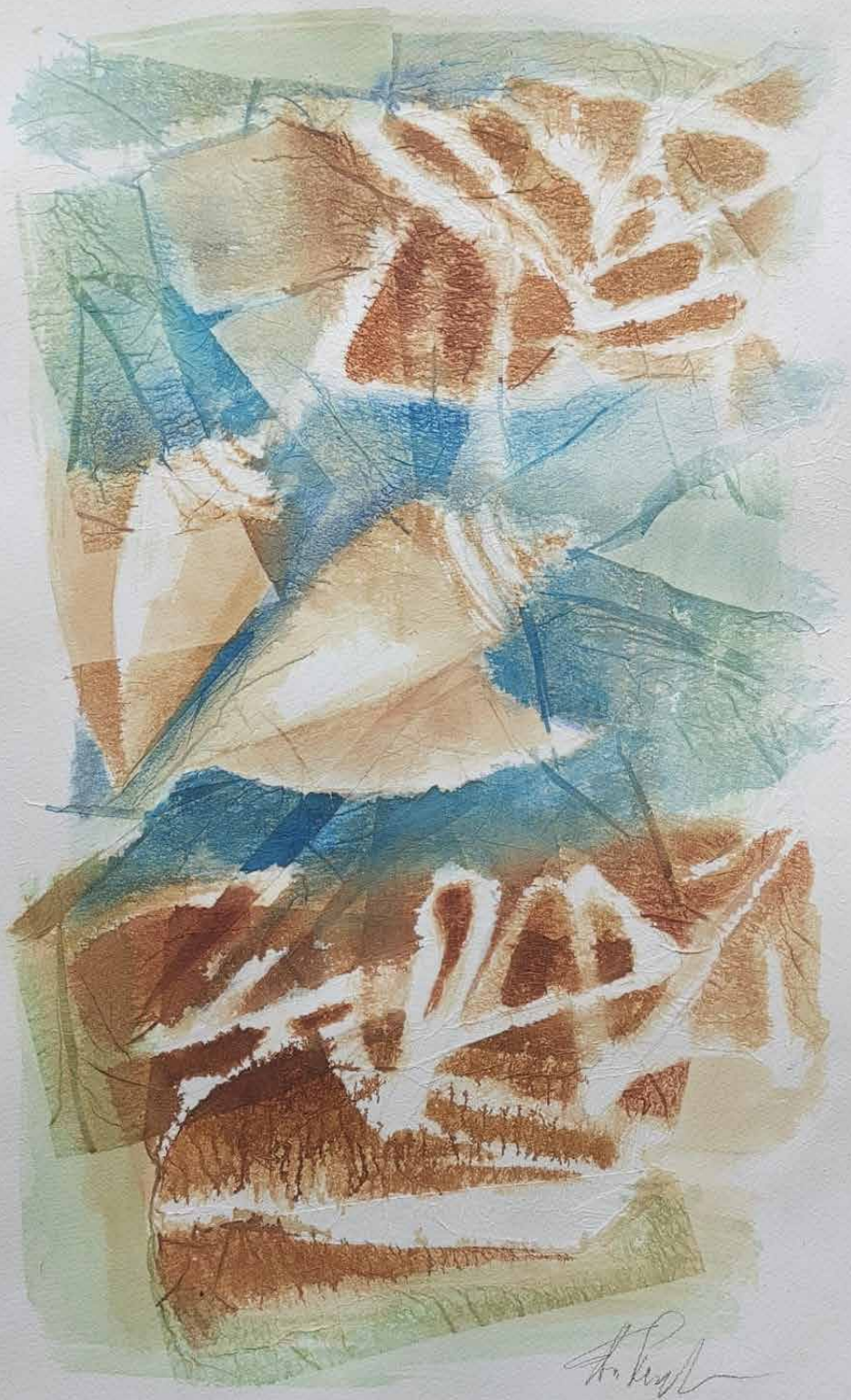
Siladen Island Sketchbook IX (2019)

Cat air pada kertas serat kapas
55 x 38 cm



Siladen Island Sketchbook X (2019)

Cat air pada kertas serat kapas
55 x 38 cm



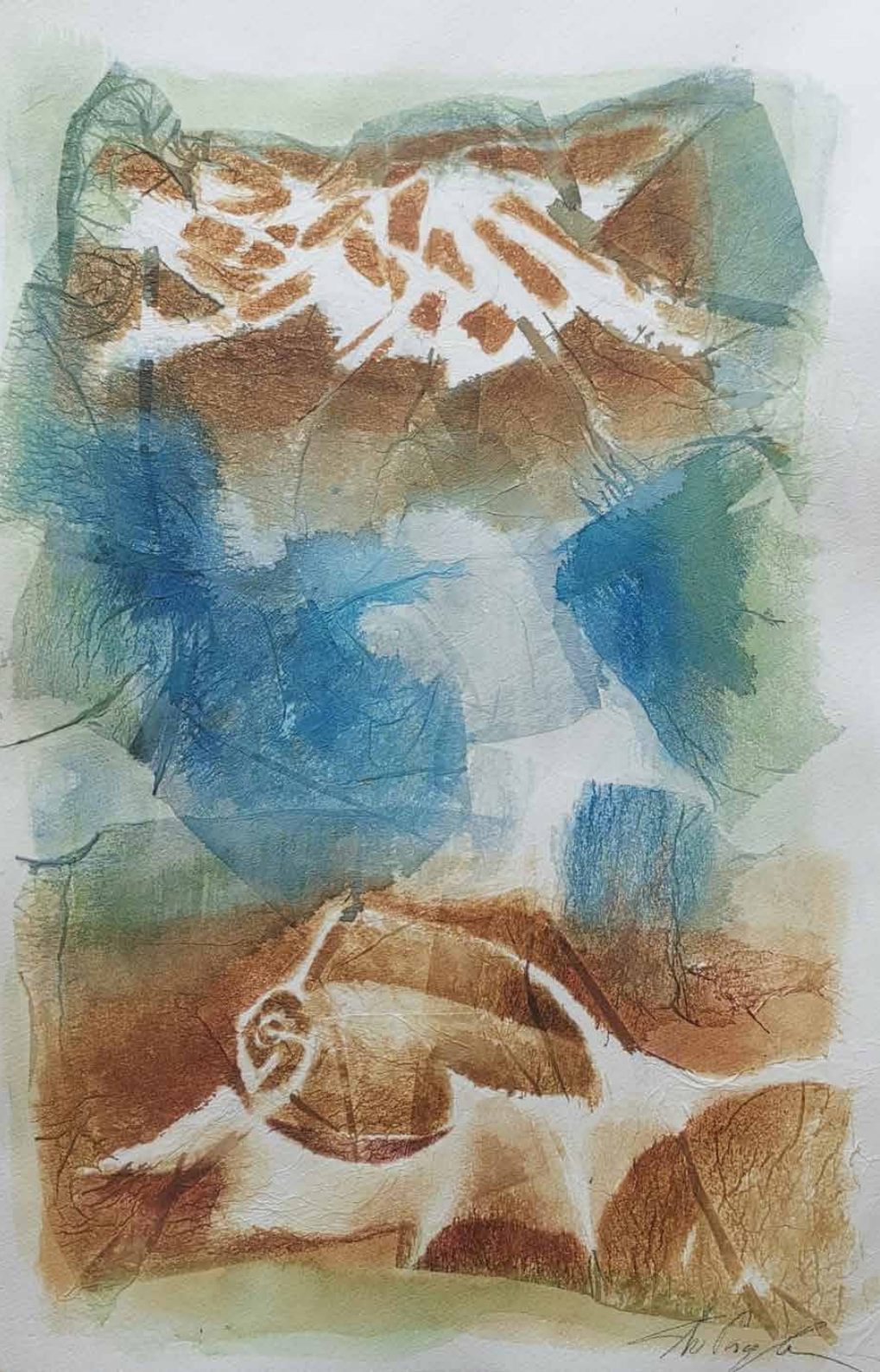
Bali Island Sketchbook I (2023)

Cat air pada kertas serat kapas
55 x 38 cm



Bali Island Sketchbook II (2023)

Cat air pada kertas serat kapas
55 x 38 cm



Bali Island Sketchbook III (2023)

Cat air pada kertas serat kapas
55 x 38 cm

Concetta De Pasquale

Lahir di Salò, Italia, pada tahun 1959. Saat ini ia tinggal dan bekerja di studionya di tepi laut, di Sisilia. Hal itu memungkinkannya untuk menjadi pelukis kapal dalam banyak perjalanan dengan perahu layar. Setelah bereksperimen dengan berbagai medium, Concetta lalu memutuskan untuk fokus menggunakan kertas sebagai medium yang paling ia sukai dalam menciptakan lukisan organik sekaligus intim, yang mengedepankan tubuh dalam dikotominya, secara fisik maupun spiritual.

Karya-karyanya bersifat visioner, dengan menangkap pengalaman ketubuhannya saat berjumpa dengan kertas, pertanda, pemetaan serta jejak pengalaman yang tidak hanya bersifat gambar, tapi terlebih lagi adalah mental dan spiritual.

Sejak 1979 Concetta De Pasquale pernah menggelar pamerannya bukan hanya di Italia, tetapi juga di seluruh dunia, seperti di Swedia, Portugal, Perancis, Monaco, Inggris, Belgia, Hungaria, Jerman, Indonesia, dan lain-lain. Karya-karyanya dapat ditemui di museum juga koleksi publik dan pribadi tidak hanya di Italia tapi juga seluruh dunia.

Pameran tunggal dan pameran kelompok telah diikutinya di museum-museum bergengsi dan ruang institusional seperti: *Galata Sea Museum di Genoa* (2023), *Francesco Gonzaga Diocesan Museum di*

Mantua (2022); *Santa Pola Sea Museum di Spanyol* (2021); *Gallery of Modern Art and the Regional Museum Messina* (2012-2020); *Riso Regional Museum of Modern dan Contemporary Art dan Federico II Foundation of the A.R.S.* di Palermo (2017-2018); *Orestyadi Foundation of Gibellina, Civic Museum of the Carmine Convent of Marsala dan Naval Technical Museum of the Italian Navy di La Spezia* (2018); kastil *Maschio Angioino dan PAN-Palazzo delle Arti di Naples* (2014-2017); *Fort Stella di Porto Ercole* (2016); *Palazzo Duchi di Santo Stefano di Taormina* (2002-2006-2015); *Palazzo D'Amico dan Museum of the Castle of Milazzo* (2012-2014); *Palazzo Medici Riccardi di Florence, Palazzo della Cultura di Catania dan Montevergini Civic Gallery of Contemporary Art di Syracuse* (2013); *Palazzo Zenobio di Venice* (2011); *Palace of the Merchants' Loggia di Montepulciano* (2008-2009).

Pada tahun 2010, De Pasquale membuat patung monumental untuk Piazza del Teatro Vittorio Emanuele di kota Messina yang diberi nama *The Angel's Embrace*, sebagai penghormatan Concetta kepada gurunya, Fausto Melotti.

Concetta De Pasquale mengorganisir program residensi seniman di Italia dan luar negeri (pulau Siladen, Indonesia, 2019) dan telah memamerkan karyanya dalam pameran seni internasional seperti *International Biennale of Contemporary*

Art di Florence pada tahun 2003 yang dikuratori oleh John Spike; *The adventures of form* pada tahun 2012, dikuratori oleh Marco Moretti di *Terre Medicee Foundation* di Seravezza; di Paviliun Italia *54th Venice Biennale*, dan pada tahun 2015 dalam *Artists of Sicily dan Milan Expo* yang dikuratori oleh Vittorio Sgarbi; di *BIAS* pada tahun 2018 dan 2020 - Palermo, Sisilia, Venesia, Mesir, Israel dikuratori oleh Chiara Modica Donà dalle Rose.

Pada tahun 2019, ia diundang di *Hydrographic Institute of the Italian Navy* dan di *Genoa International Boat Show* oleh Swiss Logistics Center dan ContainerLab, yang juga menguratori partisipasinya pada *WopArt Works on Paper* di Lugano pada tahun 2019 dan 2021, di Azimut - Milan pada tahun 2022, dan pameran utamanya *Sailing to Tethys* yang dipresentasikan oleh Luca M. Venturi di *Spazio Arte* di Chiasso, Swiss pada tahun 2023.

Concetta juga memamerkan karyanya di *59th International Art Exhibition-La Biennale* dengan proyek *Post-Human Relics Travelling*, dalam Paviliun San Marino.

Beberapa kritikus seni dan sejarawan seni telah menulis tentang karya seninya: Giosuè Allegrini, Lucio Barbera, Gaetano Bongiovanni, Carmela Cappa, Francesco Carbone, Giorgio di Genova, Giovanna Famà, Ornella Fazzina, Francesco Gallo Mazzeo, Katia Giannetto, Giovanna Giordano, Andrea Guastella, Giulia Jurinich, Alessandro Masi, Marco Marinacci, Stefano Miliani, Marco Moretti, Fiorella Nicosia, Teresa Pugliatti, Susanna Ravelli, Maria Teresa Roberto, Roberto Sanesi, Giuliano Serafini, Vittorio Sgarbi, Tommaso Trini, Luca M. Venturi, Antonio Vitale, Maurizio Vitiello.

WEBSITE

www.concettadepasquale.it

INSTAGRAM

concedepasquale@virgilio.it

FB

www.facebook.com/concetta.depasquale.507

www.facebook.com/concidedepasquale

INSTAGRAM

[@concedepasquale](https://www.instagram.com/concedepasquale)

TELEPHONE

+ 39 3496639827



Istituto Italiano di Cultura Jakarta

Institut Kebudayaan Italia di Jakarta adalah kantor resmi dari Kementerian Luar Negeri dan Kerjasama Internasional yang mempromosikan budaya Italia di Indonesia.

Institut menyelenggarakan seminar, konser, pameran baik di Institut maupun di tempat lain. Acara kami didukung dan diselenggarakan bekerjasama dengan institusi lokal.

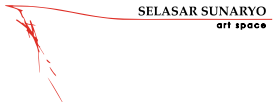
Institut Kebudayaan Italia memberikan pelayanan kursus Bahasa Italia, sertifikat Bahasa Italia (CILS) dan Sertifikat Pengajar Bahasa Italia (DITALS), perpustakaan, informasi beasiswa, serta informasi mengenai aspek kehidupan, kebudayaan dan masyarakat Italia.

WEBSITE	iicjakarta.esteri.it
INSTAGRAM	@iicjakarta
FB	Istituto Italiano di Cultura Jakarta
TWITTER	@iicjakarta

Selasar Sunaryo Art Space

Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) adalah sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik dan pengkajian seni dan kebudayaan visual di Indonesia. Didirikan pada tahun 1998 oleh Sunaryo, dengan arahan dan dukungan dari Yayasan Selasar Sunaryo, fokus utama SSAS adalah pada program dan kegiatan seni rupa kontemporer yang berorientasi pada edukasi publik, melalui pameran koleksi tetap, juga pameran-pameran tunggal atau bersama yang menampilkan karya-karya para seniman muda dan senior, dari Indonesia maupun mancanegara.

WEBSITE	selasarsunaryo.com
INSTAGRAM	@selasarsunaryo



SELASAR SUNARYO
art space

PENDIRI

Sunaryo

KURATOR PEMANGKU

Heru Hikayat

DIREKTUR UTAMA

Arin Dwihartanto Sunaryo

MANAJER PROGRAM

Adytria Negara

PENGAWAS

Agung Hujatnikajennong

HUMAS & MEDIA SOSIAL

Titis Embun Ayu
Afifah Fathiqah

WAKIL DIREKTUR

Siswadi Djoko

DESAINER GRAFIS

Sidney Islam
Inggita Kanya

BUSINESS DEVELOPMENT

Syagini Ratna Wulan
Avia Andari

PENANGANAN KARYA

Cecep Hadiat
Yadi Aries
Ade Sutisna

MANAJER

Yanni Aman

KEUANGAN

Conny Rosmawati
Rieta Falafuya

KEAMANAN

Suherman
Cucu Suanda
Yusuf Ashari
Fuad

HRD

Shinta Carolina

ADMINISTRASI

Nisa Nurjanah

PENGARSIPAN & DOKUMENTASI

Diah Handayani

PUSTAKAWAN

Muhammad Faisal

